

ANALISIS PENGARUH TOTAL BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA MARGODADI

Deva Lestari¹, Carmidah^{1*}

¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia

*Corresponding author: carmidah@metro.univ.ac.id

Abstract

The selling price of rice is highly dependent on market conditions and seasons. During the main harvest, the price of rice tends to fall due to abundant supply, while at certain times the price can soar due to limited availability. In addition, high production costs are also a problem. The increase in the price of agricultural inputs such as fertilizers, medicines, and labor costs, increases the burden of production that must be borne by farmers. The purpose of this study was to measure the effect of production costs and selling prices of rice on farmers' income. Data collection through questionnaires and documentation. The sample used in this study was 85 respondents, with the community in farmers in Margodadi Village, Tumijajar District, West Tulang Bawang Regency. The data analysis technique used was Structural Equation Modeling (SEM). The results of this study indicate that production costs and selling prices have a significant effect on the level of farmer income in Margodadi Village.

Keywords: Production Cost, Revenue, Selling Price

Abstrak

Harga jual padi sangat bergantung pada kondisi pasar dan musim. Pada saat panen raya, harga padi cenderung turun karena pasokan yang melimpah, sementara pada masa-masa tertentu harga dapat melonjak akibat terbatasnya ketersediaan. Selain itu, biaya produksi yang tinggi juga menjadi masalah. Kenaikan harga input pertanian seperti pupuk, obat-obatan, hingga biaya tenaga kerja, memperberat beban produksi yang harus ditanggung oleh petani. Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani. pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 responden, dengan masyarakat di petani di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Teknik analisis data yang

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

digunakan yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan Biaya produksi dan Harga Jual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani di Desa Margodadi.

Kata kunci: Biaya Produksi, Harga Jual, Pendapatan

A. Pendahuluan

Satu sektor yang mendukung perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian. pembangunan pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi pertanian demi memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.¹ Pendapatan petani dipengaruhi beberapa komponen diantaranya jumlah produksi, harga jual, dan biaya yang dikeluarkan petani dalam pertanian. Besar pendapatan yang diperoleh dari hasil pertanian tergantung dari berbagai faktor yang mempengaruhi seperti luas lahan, tingkat produksi, cuaca yang tidak menentu. Kenaikan biaya produksi dan harga yang tidak stabil juga menjadi satu faktor ketidak pastian pendapatan petani, harga jual yang rendah dapat mengurangi potensi harga jual yang optimal²

Pendapatan dalam usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Pendapatan tersebut meliputi pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor yaitu nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. Pendapatan petani dapat berubah-ubah setiap tahunnya, disebabkan oleh berbagai faktor, seperti biaya produksi dan harga jual.³

¹ Yasa Laili Nisfah, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah", Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022)

² Arifin. 2015. "Pengantar Ekonomi Pertanian", CV Mujahid Press : Bandung hal 85-111.

³ Rico Phahlevi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kota Pdang Panjang", *Ekonomika*, Vol,1, No. 2 (2013), 42.

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

Biaya produksi merupakan bagian dari pada anggaran produksi yang penting untuk dikeluarkan dan dibutuhkan selama usaha itu masih berlangsung. Lancar atau tidaknya suatu usaha bergantung kepada biaya yang dikeluarkan, biaya produksi sebagai penunjang segala aktivitas yang ada karena menyangkut dengan produktivitas tanaman dan keuntungan bagi petani, selain itu biaya yang diusahakan juga harus diperhitungkan, karena biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh petani.⁴

Selain biaya produksi faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan petani adalah harga jual. Harga dan pendapatan memiliki hubungan yang signifikan, sebab perubahan harga dapat mempengaruhi pendapatan. Apabila harga jual rendah, maka pendapatan dari hasil pertanian mengalami penurunan, begitu pun sebaliknya.⁵ Kenaikan produktivitas di sektor pertanian padi masyarakat petani padi akan lebih mampu berperan dalam peningkatan pertanian, memberikan dampak yang cukup baik terhadap para petani padi, dan memperluas pasar-pasar industri penghasil input pertanian modern seperti mesin pertanian, obat-obatan dan pupuk kimia dalam pertanian. Kenaikan pendapatan di sektor pertanian dapat pula menjadi biaya pengeluaran pemerintah dengan mengeluarkan pajak atas sektor pertanian.

Dalam melaksanakan pemasaran padi/Gabah banyak pihak yang terlibat di dalamnya seperti produsen, konsumen, dan lembaga pemasaran Produksi barang lebih banyak serta lebih efektif. Pertanian dan Pedesaan merupakan satu kesatuan yang sangat penting seolah tidak dapat terpisahkan, pertanian adalah komponen utama yang sangat dibutuhkan di pedesaan, Pertanian merupakan hasil primer yang terbarukan yang termasuk di dalamnya pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan,

⁴ Iyung Pahan, *Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), 277.

⁵ Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 90-91.

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

dan kehutanan.⁶

Faktor yang menentukan pendapatan pada sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan, dan kehutanan telah banyak dikembangkan dalam penelitian seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Rahayu yang menjelaskan bahwa biaya produksi dan harga jual mempengaruhi pendapatan pada subsektor pertanian cengkeh.⁷ Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Noni Rozaini dan Sarma Juliana Silaban yang membuktikan bahwa Biaya produksi dan Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani pada subsektor pertanian hortikultura.⁸ Sementara hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novitasari membuktikan bahwa Luas Lahan dan Biaya Produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet.⁹ Jakline Andilan, dkk juga biaya produksi, luas lahan dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopra.¹⁰ *Research Gap* dalam penelitian ini terletak pada kajian yang lebih fokus terhadap komoditas padi dengan pendekatan yang mempertimbangkan kompleksitas lokal Desa Margodadi dan karakteristik tanaman padi dibandingkan komoditas lainnya yang diteliti oleh beberapa penelitian sebelumnya yaitu sebagai salah satu wilayah dengan mayoritas penduduknya petani padi di Lampung adalah desa Margodadi dengan pendapatan hasil pertanian perhektar mencapai Rp.33.000.000.

Pendapatan petani padi di desa Margodadi di pengaruhi oleh beberapa

⁶ Yasa Laili Nisfah “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah”, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022)

⁷ Sri Rahayu, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan”, Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020)

⁸ Noni Rozaini dan Sarma Juliana Silaban, “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan”, *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, Vol.2, No.2 (2023)

⁹ Novitasari “Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin”, Skripsi (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018 (2021)

¹⁰ Jakline Andilan, dkk, “Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) di Kecamatan Talawaan”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 21, No. 06 (2021)

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

faktor termasuk luas lahan, produktivitas, kondisi cuaca, serta harga jual gabah di pasaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu petani mengatakan biaya produksi makin tinggi, harga pupuk, pestisida, dan tenaga kerja naik, apalagi setelah harga bahan bakar naik tapi tidak diikuti dengan harga padi yang ikut naik sehingga berdampak pada pendapatan petani turun.¹¹ Dampak dari naiknya biaya produksi seperti biaya pupuk yang mahal dan biaya bibit juga naik dan harga pagi yang sering tidak seimbang dengan biaya yang dikeluarkan seperti harga jatuh pada saat panen raya dan hasil panen melimpah.¹² Berikut rincian biaya produksi petani padi setiap 1 hektar lahan pertanian:

Tabel 1. Biaya Produksi Padi di desa Margodadi

No	Komponen Biaya	Satuan	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Benih	Kg	6	120.000	720.000
2	pupuk	Kuintal	6	350.000	2.100.000
3	Obat poradan	Liter	5	80.000	400.000
4	Obat rumput	Liter	4	90.000	360.000
5	tenaga kerja tanam	Hari	1	1.000.000	1.000.000
6	Tenaga kerja panen	Hari	1	2.400.000	2.400.000
7	Biaya mesin bajak	Hektar	1	1.600.000	1.600.000
Total Biaya Produksi					8.580.000

Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat

Penggunaan benih pada setiap penanaman satu hektar memerlukan 6 kg dengan harga perkilogram Rp120.00 menghasilkan total biaya Rp720.000, Pupuk yang dibutuhkan sebanyak 6 kuintal pupuk dengan harga per kuintal Rp350.000 total biaya pupuk mencapai Rp2.100.000, untuk perlindungan tanaman dari hama memerlukan obat-obatan seperti obat poradan sebanyak 5 liter dengan harga perliter Rp80.000 sehingga total biaya untuk obat poradan

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet pada Survey, tanggal 23 Desember 2023

¹² Hasil wawancara dengan bapak Bayu pada Survey, tanggal 23 Desember 2023

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

sebanyak Rp400.000, kemudian obat rumput sebanyak 4liter dengan harga perliter Rp90.000, sehingga total biayanya mencapai Rp360.000. untuk proses penanaman dibutuhkan tenaga kerja dengan biaya Rp1.000.000, dalam proses panen di butuhkan tenaga kerja selama satu hari dengan biaya Rp2.400.000, dan untuk pembajakan sawah seluas 1 hektar di butuhkan biaya sebesar Rp1.600.000, sehingga total biaya produksi yang di keluarkan untuk produksi 1hektar padi sebanyak Rp8.580.000. Berikut data harga padi di Desa Margodadi:

Tabel 2. Harga Padi di desa Margodadi

No	Tahun	Harga per Kg (Rp)	Produksi per Hektar (Kg)	Harga per ton (Rp)
1	2021	4.100	6000	24.600.000
2	2022	4.500	5.500	24.750.000
3	2023	5.500	4.500	24.750.000

Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa harga padi pada setiap tahun mengalami kenaikan, sedangkan produksi padi per Hektar mengalami penurunan. Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti melakukan penelitian di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan judul Pengaruh Biaya Produksi dan Harga jual Terhadap Pendapatan Petani (Studi kasus Pada Petani Padi di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat).

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode survei untuk pengumpulan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner (angket) adalah instrumen yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. ¹³	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya benih • Biaya Pupuk • Biaya obat-obatan • Biaya tenaga kerja • Biaya pengolahan lahan¹⁴.
Harga Jual (X2)	Sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. ¹⁵	<ul style="list-style-type: none"> • Keterjangkauan harga • Kesesuaian harga dengan kualitas produk • Daya saing harga • Kesesuaian harga dengan manfaat¹⁶.
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan. ¹⁷	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan kotor • Pendapatan bersih.¹⁸

¹³ Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi.*, 205

¹⁴ Reka Listiani, dkk, "Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara", *Agrisocionomics*, Vol. 3, No. 1, (2019), 53

¹⁵ Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 14

¹⁶ Philip Kotler dan Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 278

¹⁷ Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*, 94

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dengan jumlah petani padi 596 orang. Sampel pada penelitian dihitung dari keseluruhan dari populasi petani padi di Desa Margodadi yang menjadi objek penelitian dan dengan menggunakan metode Slovin, maka sampel petani padi berdasarkan populasi dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= N / 1+Ne^2 \\n &= 596 / 1 +(596 (0,1))^2 \\n &= 596/1 + 5,96 \\n &= 596 / 6.96 \\n &= 85,63 \\n &= 85\end{aligned}$$

berdasarkan perhitungan maka diperoleh 85 responden, dimana dalam pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data dengan total 59 atau 69,4% responden petani berjenis kelamin laki-laki dan 26 atau 30,60% responden petani berjenis kelamin laki-laki

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu Kuesioner dan dokumentasi. Adapun skala ukur yang digunakan untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala Likert, ukuran skala

¹⁸ Retna Qomariah dan Muhammad Amin, *Analisis Usaha Tani* (Jakarta: Kementerian Pertanian, 2021), hlm. 14

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 skala. Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan dengan melibatkan pengumpulan dan analisis data seperti laporan keuangan, biaya produksi, harga jual, dan data pendapatan petani di Desa Margodadi. Dokumentasi yang akurat memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi variabel-variabel kunci, seperti biaya produksi dan harga jual, serta dampaknya terhadap pendapatan petani.

Teknik Analisa Data

Setelah data yang terkumpul akan dianalisis dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Sumber data diperoleh dari data primer yang dihimpun melalui angket atau kuesioner yang diisi oleh 85 petani yang telah ditentukan berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin. Hasil kuesioner diolah menggunakan skala likert dan dianalisis dengan bantuan *software SmartPLS*.

C. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu X1 Biaya Produksi, X2 Harga Jual, dan Y Pendapatan. Pengujian *outer model* mencakup uji validitas dan reliabilitas. Validitas dinilai dengan *loading factor*, dimana suatu indikator dianggap valid jika nilainya ≥ 0.7 . Berikut hasil uji Uji Validitas dan Reliabilitas yang memenuhi indikator yang dianggap valid seperti pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Ringkasan Nilai *Loading Factor* Indikator Penelitian

Indikator	Nilai <i>Loading Factor</i>	Indikator
BP1	0,762	
BP2	0,808	
BP3	0,772	Valid
BP4	0,829	

**Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap
Pendapatan Petani di Desa Margodadi**

BP5	0,772
BP6	0,806
BP7	0,705
BP8	0,807
HJ1	0,822
HJ2	0,779
HJ3	0,852
HJ4	0,789
P1	0,742
P2	0,702
P3	0,854
P4	0,822

Sumber: Hasil Output *SmartPLS* (diolah 2024)

selain menggunakan nilai *loading factor*, uji validitas juga menggunakan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Hasil kalkulasi menunjukkan jika *AVE* memiliki nilai diatas 0.5, sehingga data dikatakan valid (Haryono, 2016). Berikut Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Validitas AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Biaya Produksi	0,614	
Harga Jual	0,657	Valid
Pendapatan	0,612	

Sumber: Hasil Output *SmartPLS* (diolah 2024)

Perhitungan selanjutnya menggunakan *SmartPLS* untuk pemenuhan varifikasi reliabilitas dengan menunjukkan perhitungan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability dengan angkat di atas 0.7. berikut hasil uji Reliabilitas model akhir

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

Tabel 5. Ringkasan Uji Reliabilitas Model Akhir Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Biaya Produksi	0,910	0,927	
Harga Jual	0,826	0,885	Reliabel
Pendapatan	0,796	0,862	

Sumber: Hasil Output *SmartPLS* (diolah 2024)

Evaluasi model struktural

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan analisis koefisien variasi dan nilai r-Square. Koefisien jalur dinyatakan signifikan jika nilai t statistik ≥ 1.96 atau nilai $p \leq 0.05$. berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Ringkasan Statistik T Dan Nilai P

Hubungan	Statistik t	Nilai p	Kesimpulan
Biaya Produksi terhadap Pendapatan (H1)	9,394	0,000	Signifikan
Harga Jual terhadap Pendapatan (H2)	4,376	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil Output *SmartPLS* (diolah 2024)

R-Square

Perhitungan koefisien determinan digunakan untuk mengevaluasi proporsi variabel terikat yang dapat diinterpretasikan melalui variabel independennya. Hasil analisis menggunakan *SmartPLS* menunjukkan nilai R^2 sebesar 60%. Ini memperlihatkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini dapat mempengaruhi pendapatan sebesar 60% dan 40% dijelaskan oleh variabel lain.

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

Tabel 7. Hasil Uji R Square

	R Square
Pendapatan	0,595

Sumber: Hasil Output *SmartPLS* (diolah)

Pengaruh Biaya Produksi (X1) terhadap Pendapatan Petani (Y)

Pada variabel biaya produksi (X1) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Biaya Produksi dan pendapatan petani, terbukti dengan hasil perhitungan nilai *t-statistic* $9,394 \geq 1.96$ dan memiliki *p-value* sebesar $0.000 \leq 0.05$, Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Menurut Widjayanta, biaya produksi merupakan sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produksi. Biaya produksi memang berperan dalam menentukan kualitas produk, tetapi kualitas tidak selalu berbanding lurus dengan pendapatan. Produk yang berkualitas tinggi mungkin memerlukan biaya produksi yang tinggi, namun jika produk tersebut tidak diterima dengan baik oleh pasar atau tidak memenuhi kebutuhan konsumen, maka pendapatan tidak akan meningkat sesuai harapan. Sebaliknya, produk dengan biaya produksi rendah namun memiliki daya tarik yang kuat dan diterima baik oleh konsumen dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi.¹⁹

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jakline Andilan, dkk, (2023) yang menyimpulkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan petani di Kecamatan Talawaan. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian yang dilakukan oleh Eka Dian Puspita, dkk, (2023), yang menyimpulkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan.

¹⁹ Bambang Widjajanta, *Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: CV. Citra Praya, 2007), 35

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

Pengaruh Harga Jual (X2) terhadap Pendapatan Petani (Y)

Pada variabel Harga Jual (X2) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Harga Jual dan pendapatan petani, terbukti dengan hasil perhitungan nilai *t-statistic* $4,376 \geq 1.96$ dan memiliki *p-value* sebesar $0.000 \leq 0.05$, Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Menurut Kotler dan Amstrong, harga berpengaruh langsung terhadap laba usaha, laba usaha diperoleh dari total penerimaan dikurangi biaya total. Pendapatan total terdiri dari harga per unit dikalikan kuantitas yang dijual. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual, kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan. Jadi harga berpengaruh terhadap pendapatan total, sehingga pada akhirnya harga berpengaruh terhadap laba atau keuntungan usaha. Semakin tinggi harga yang ditawarkan produsen semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh.²⁰

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wa Ode Titin Hartini, dkk, (2024) yang menyimpulkan bahwa variabel harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Kontukowuna. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian yang dilakukan oleh Nina Rozaini dan Sarma Julian Silaban (2023), yang menyimpulkan bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

D. Kesimpulan

Biaya produksi dan harga jula berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan petani di Desa Margodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil

²⁰ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi Kedelapan, Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2001), 14

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

Uji hipotesis yang telah dilakukan. Hal ini membuktikan bahwa ketika biaya produksi turun akan meningkatkan keuntungan produsen atau penjualan akan meningkat dan seterusnya akan mendorong untuk meningkatkan jumlah pasokan ke pasar tetapi Biaya produksi memang ikut berperan dalam menentukan kualitas produk. Produk yang berkualitas tinggi mungkin memerlukan biaya produksi yang tinggi, namun jika produk tersebut tidak diterima dengan baik oleh pasar atau tidak memenuhi kebutuhan konsumen, maka pendapatan tidak akan meningkat sesuai harapan. Sebaliknya, produk dengan biaya produksi rendah namun memiliki daya tarik yang kuat dan diterima baik oleh konsumen dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi.²¹ Berikutnya Harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Margodadi. Hal ini membuktikan bahwa tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual, sehingga pada akhirnya harga berpengaruh terhadap laba atau keuntungan usaha. Semakin tinggi harga yang ditawarkan produsen semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh.²²

REFERENSI

- Alitawan, Anak Agung Irfan dan Ketur Sutrisna. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Bangli". *E-Jurnal EP Unud*. Vol. 6. No. 5 2017.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syari'ah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Aprilina, Lina. "Pengaruh Lahan, Modal dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019, 2021.
- Ariyanto, Iseh. "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Tingkat Pendapatan Perusahaan Muslim Tenun Trosro Pecangaan Jepara Tahun 2015". Skripsi: Kudus: STAIN Kudus, 19. Diakses 22 Februari 2021

²¹ Bambang Widjajanta, *Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: CV. Citra Praya, 2007), 35

²² Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi Kedelapan, Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2001), 14

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

- Boediono. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE, 1982.
- BR, Afrida. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Carmidah, C., & Sukirno, S. Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dari Perspektif Tata Kelola Perusahaan. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 2022
- _____. *Corporate Governance dan kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia*. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 2021
- Fatoni, Siti Nur. *Pengantar Ilmu Ekonomi Dilengkapi Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Firdaus, Muhammad. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Gilarso, T. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Hasen dan Mowen. *Manajemen Biaya*. Buku II. Terjemahan Benyamin Molan Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- Kolter, Philip. *Dasar-dasar Pemasaran*. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Jakarta: PT. Indek 2007.
- Kotler, Philip dan Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi Kedelapan. Jilid 2 Jakarta: Erlangga, 2001.
- Listiani, Reka, dkk. "Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara". *Agrisociomics*. Vol. 3. No. 1, 2019.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Munfanda, Rina Sho'imatul. *Sistem Penawaran dan Teori Harga* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Nisa, T. Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 3(1), 2020
- Nisfah, Yasa Laili. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022
- Novitasari "Pengaruh Harga. Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin". Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018, 2021.
- Pahan, Iyung. *Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2008.

Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margodadi

- Phahlevi, Rico. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kota Pdang Panjang". *Ekonomika*. Vol.1. No. 2, 2013.
- Rahayu, Sri. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan". Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020
- Salvatore, Dominic. *Managerial Economic*. Edisi 4 Jakarta: Erlangga, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan Kombinasi Mixed Method*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Swasta, Basu dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Edisi Kedua Cetakan Ke Tiga Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2008.
- Widjajanta, Bambang. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung: CV. Citra Praya, 2007.
- Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta Pustaka Felicha, 2016.